

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian memuat tentang kampung Kauman dengan variabel-variabel yang berhubungan dengan aspek kepariwisataan beserta karakteristik yang diteliti yaitu pada kualitas fisik maupun kualitas non fisik kawasan Kauman Yogyakarta dengan mengambil 10 sample pengunjung Kauman, jenis pedagang/area komersil yang berjualan disekitar Kauman, fasilitas kampung dan jalur sirkulasi kampung.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian kampung Kauman sebagai kampung wisata religi termasuk penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode data kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah menemukan data. Pendekatan kualitatif digunakan karena peneliti menggunakan teori sebagai titik tolak utama dengan data yang ditemukan dilapangan dalam mengkaji kualitas fisik dan non fisik kawasan kampung Kauman Yogyakarta sebagai kampung religi.

3.3 Metode Pengolahan Data

Kompilasi data awal meliputi seleksi dan pengelompokkan data lapangan sesuai kebutuhan analisis. Mengubah bentuk data dari wawancara dan foto kedalam bentuk peta tematik dan table sesuai dengan analisis kualitas lingkungan secara fisik maupun non fisik

berdasarkan nilai sejarahnya, secara visual dan berdasarkan aktivitasnya. Hasil data dan analisis dideskripsikan dalam bentuk narasi untuk mengetahui hasil kajian kampung wisata religi di Kampung Kauman Yogyakarta.

Pengolahan data berupa peta dasar kawasan penelitian meliputi :

- 1) Peta geografis dan administratif kawasan Kauman Yogyakarta
- 2) Pemetaan terhadap jalur sirkulasi dan lokasi Obyek
- 3) Pemetaan terhadap pola aktivitas dan fasilitas

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala yang memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

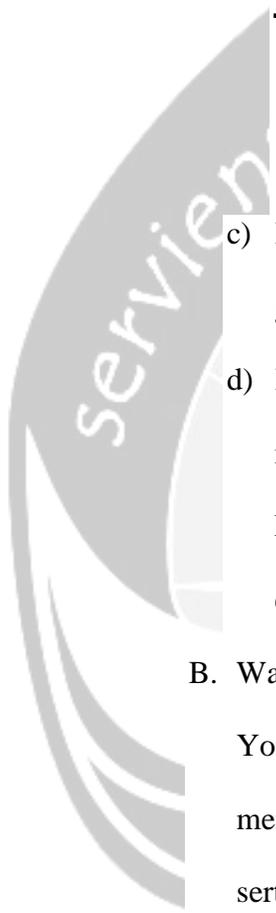
- 1) Dalam penelitian data primer dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat Obyek penelitian dilakukan. Data primer diperoleh dengan melakukan observasi lapangan, wawancara mendalam dengan dinas/instansi pemerintah daerah terkait, masyarakat lokal dan pengunjung/wisatawan.
 - A. Tahap Pengamatan/Observasi, dilakukan dengan beberapa cara untuk mengamati dan melakukan pendataan terhadap fenomena yang ada dikampung Kauman. mengobservasi Kampung Kauman dengan memetakan fisik kawasan melalui metode *figure ground* (Trancik, 1986). Metode *figure ground* untuk mengidentifikasi tekstur dan

pola tata ruang perkotaan serta mengidentifikasi masalah keteraturan massa / ruang perkotaan. Dalam penelitian pemetaan lingkungan fisik maupun non fisik penting untuk mengetahui pola kawasan, akses, ruang berkumpul, dan pola aktivitas di kampung Kauman.

a) Kegiatan yang dilakukan dibawah ini merupakan pengamatan harian dalam waktu sepekan. Adapun waktu pengamatan sebagai berikut :

- Waktu observasi dilakukan pada waktu pagi hari dari jam 08.30-11.00 wib untuk mengamati kebiasaan yang dilakukan warga Kauman dan kegiatan sekitar Masjid Gedhe Kauman.
- Waktu observasi dilakukan pada waktu siang hari dari jam 12.00-03.00 Wib untuk mengamati kebiasaan yang dilakukan warga Kauman dari waktu sholat dzuhur sampai menjelang ba'da Ashar.
- Waktu observasi dilakukan pada waktu sore hari dari jam 05.00-07.00 Wib untuk mengamati kebiasaan yang dilakukan warga Kauman dari waktu sholat magrib sampai menjelang ba'da Isya.

b) Kegiatan yang dilakukan dibawah ini merupakan pengamatan yang dilakukan pada hari Jumat, adapun waktu pengamatan sebagai berikut :



- Waktu observasi dilakukan pada hari jumat pagi hari dari jam 08.30-11.00 wib untuk mengamati kebiasaan yang dilakukan warga Kauman sebelum melakukan kegiatan sholat jumat.
 - Waktu observasi dilakukan pada hari jumat siang hari dari jam 12.00-03.00 wib untuk mengamati kebiasaan yang dilakukan warga Kauman sesudah shalat jumat.
 - c) Kegiatan observasi dilakukan pada saat event-event tertentu seperti grebeg Maulud, sekaten dan pada saat bulan Ramadhan.
 - d) Kegiatan pengamatan dilakukan pada saat bulan ramadhan, tepatnya malam ganjil yaitu malam ke 19 Ramadhan untuk mengamati kegiatan tadarus Al-quran hingga beritikaf di Masjid Gedhe Kauman dari pukul 00.00-03.00 dini hari
- B. Wawancara dilakukan dengan pihak warga Kampung Kauman Yogyakarta dilakukan guna memperoleh data nyata dengan cara menggali informasi secara lisan, mengenai data nyata tentang potensi serta kegiatannya di Kampung Kauman Yogyakarta sebagai kampung wisata religi serta wawancara terhadap pihak-pihak terkait yang relevan dalam memberikan informasi, yaitu :
- Sample respondent untuk memperoleh data untuk jalur yang selalu dilalui, yaitu :

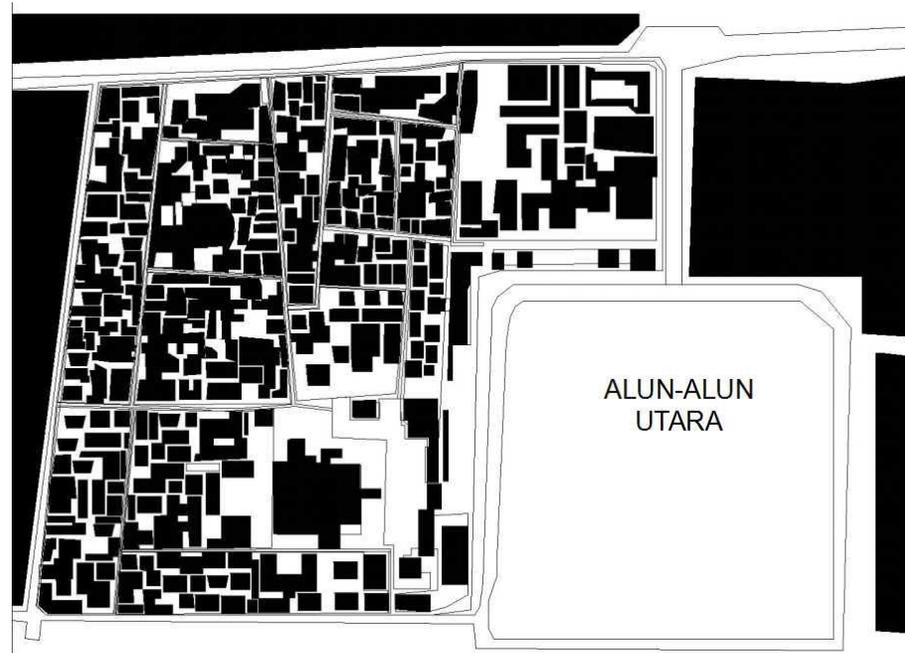
- 
- a) Aziz, 30 tahun selaku wisatawan (Pengunjung luar dari kampung Kauman yang pernah ke kampung Kauman), diwawancarai pada saat tiba ba'da ashar pukul 15.00 wib
 - b) Tasya, 19 tahun selaku wisatawan (Pengunjung luar dari kampung Kauman baru pertama kali berkunjung) diwawancarai pada saat tiba ba'da ashar pukul 15.00 wib.
 - c) Danu, 43 tahun, selaku wisatawan (Pengunjung luar dari kampung Kauman yang pernah ke kampung Kauman), diwawancarai pada saat tiba ba'da ashar pukul 15.00 wib.
 - d) Imran, 38 tahun selaku pengunjung (tetapi tidak domisili di Kauman) tetapi sering ke kampung Kauman diwawancarai pada saat tiba menjelang dzuhur pukul 11.00 wib.
 - e) Ningsih, 27 tahun selaku penjual makanan (tetapi tidak domisili di Kauman) tetapi sering ke kampung Kauman diwawancarai pada saat tiba menjelang dzuhur pukul 11.00 wib.
 - f) Giyem, 50 tahun selaku PKL yang berjualan (tetapi tidak domisili di Kauman) tetapi sering ke kampung Kauman diwawancarai pada saat tiba setelah dzuhur pukul 13.00 wib.

- 
- g) Ratna, 35 tahun selaku wisatawan (Pengunjung luar dari kampung Kauman baru pertama kali berkunjung) diwawancarai pada saat tiba ba'da ashar pukul 15.30 wib
 - h) Via, 23 tahun selaku wisatawan (Pengunjung luar dari kampung Kauman baru pertama kali berkunjung) diwawancarai pada saat tiba ba'da ashar pukul 15.30 wib.
 - i) Lono, 25 tahun selaku warga yang berdomisili di kampung Kauman
 - j) Wawan, 41 tahun selaku warga yang berdomisili di kampung Kauman

Selain mewawancarai responden diatas, peneliti juga melakukan wawancara guna mendapatkan informasi, yaitu :

- a) Ginah, warga asli Kauman, penjual makanan di pelataran Masjid
- b) Die, penjaga/kaum langgar Ar-Rosyad yang sudah mengabdikan sudah belasan tahun.
- c) Bu Ntien, warga Kampung Kauman yang sudah tinggal diKauman sejak kecil. Beliau membuka usaha dengan berjualan didepan rumahnya
- d) Takmir Masjid Gedhe Kauman
- e) Husen, warga Kauman.
- f) (Haryanto, 2016) (Ketua RW 13 Kelurahan Ngupasan).

C. Tahap Dokumentasi, beberapa informasi yang dilakukan diperoleh dari hasil observasi pada Kampung Kauman antara lain: ruang (tempat), pelaku, aktivitas, Obyek, perbuatan, kejadian dan peristiwa terhadap Obyek penelitian yang berhubungan dengan wisata religi di Kampung Kauman Yogyakarta yang disusun dengan bentuk logbook *grandtour* dan *minitour* yang kemudian diringkas kedalam tahap hasil penelitian lapangan. Observasi foto lapangan Kampung Kauman digunakan sebagai alat bantu untuk mengidentifikasi untuk dikaji kembali kualitas fisik dan non fisik kawasan di Kampung Kauman. Gambar site plan digunakan sebagai alat bantu dalam menganalisa Kampung Kauman untuk mengetahui apa saja sarana dan pra sarana serta aktivitas yang ada di kampung Kauman dalam membentuk kawasan wisata religi.



*Gambar 2. Pemetaan fisik Kampung Kauman menggunakan figure Ground
Sumber : Peneliti,2016*

- 2) Data sekunder merupakan sumber data yang berasal dari literature, artikel, jurnal dan situs internet yang berkaitan dengan penelitian kampung wisata religi yaitu teori tentang desa wisata dan wisata religi . Berikut ini jenis data sekunder yang digunakan :

Literature

- a. (Ashadi, 2004) Tata ruang arsitektur Kauman
- b. (Darban, Kampung Kauman : Sebuah Tipologi Kampung santri di Perkotaan Jawa, 1984)
- c. (Darban, Sejarah Kauman, 2000)

- d. (Lynch, A Theory of Good City Form, 1981)
- e. (Lynch, "The Image of The City", 1960)
- f. (Fred & Bovy, 1998) *Tourism and Recreation Handbook of Planning and Design (Architectural Press Planning and Design Series)*
- g. (Yoeti, 1997) Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata
- h. (Sugiyono, 2013) METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D
- i. (Trancik, Finding Lost Space, 1986)
- j. (Suryana, 2010) Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Jurnal

- a. (Depari, Transformasi Ruang Kampung Kauman Yogyakarta sebagai produk Sinkretisme Budaya, 2012)
- b. (Emiria & Putro) Penilaian Wisatawan dan Masyarakat Terhadap Fasilitas Wisata Religi KH. Abdurrahman Wahid
- c. Studi Pengamatan Tipologi Bangunan pada Kawasan Kauman Kota Malang
- d. (Sativa, KETELADAN DARI KAMPUNG KAUMAN YOGYAKARTA SEBAGAI LINGKUNGAN HUNIAN YANG NYAMAN, 2012)
- e. (Triatmodjo, 2012) Dua ragam makna pada " ruang dari masa lalu"
- f. (Sukawi, 2009) Pengaruh Arsitektur Indis Pada Rumah Kauman Semarang

- g. (Siti, 2015) STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK DAYA TARIK WISATA RELIGI
- h. (S. T., Achmad, Sudaryono, & Subroto, 2009) DESAKRALISASI RUANG CIKAL BAKAL
- i. (Sudiaryandari, Jenny, & Ridjal, 2014) POLA PEMANFAATAN RUANG PADA KAWASAN WISATA RELIGI

Situs

<https://www.academia.edu>.

<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/2017/06/05/masjid-gedhe-Kauman/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Gedhe_Kauman

<http://kbbi.web.id/kampung>.

<https://www.google.co.id/maps>

<http://www.tribunnews.com/travel/2016/01/25>

<http://ft.ugm.ac.id/teliti-permukiman-kauman-yogyakarta>

3.5 Penentuan Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Penentuan dan pengukuran variabel –variabel yang akan digunakan berdasarkan indikator yang sesuai dengan kerangka teori yang dipilih. Berikut defnisi operasional terkait yaitu :

- a) Wisata Religi adalah wisata yang didalamnya mencakup *cultural attraction* yang memiliki obyek peninggalan sejarah, tempat ibadah dan atraksi /aktivitas religi. Wisata religi memiliki tujuan wisata untuk meningkatkan spritualitas pengunjung guna menenangkan jiwa dan ketenangan batin. Keberadaan failitas ibadah dan ritual ibadah menjdi bagian yang menyatu dengan obyek pariwisata, bukan pelengkap saja.
- b) Variabel kajian wisata religi berdasarkan kajian teori yang sudah diperoleh oleh peneliti dan diolah sebagai berikut :

Tabel 3. Indikator dalam penilaian wisata religi

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR SECARA RELIGI
1	Daya Tarik	Atraksi	Pertunjukan Seni dan Budaya serta atraksi yang tidak bertentangan dengan kriteria umum Pariwisata Syariah.
			Pertunjukan Atraksi memperhatikan waktu-waktu tertentu.
		Obyek/ Aktivitas/ Nilai sejarah	Daya Tarik Wisata Sosial Budaya dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai Obyek meliputi museum, peninggalan sejarah, upacara adat, seni pertunjukan dan kerajinan.
			Tempat ibadah menjadi bagian yang menyatu dengan obyek pariwisata dan ritual ibadah dikawasan tersebut.
	Aksesibilitas	Konektivitas/ Jangkauan	Jalur Jangkauan dilengkapi dengan penerangan ketika dimalam hari.
			Akses bisa digunakan oleh semua pengguna termasuk yang memiliki keterbatasan fisik.

			Material jalan tidak licin
			Jalur sirkulasi wisatawan yang terarah membentuk jalur evakuasi yang jelas ketika terjadi bencana yaitu kebakaran dan gempa bumi.
			Jalur <i>main entrance</i> kawasan jelas, dilengkapi signage, gapura, penerangan dan desain yang memiliki karakter lokal lingkungan.
		Informasi	Informasi berupa signage harus menggunakan kalimat sopan, komunikatif, tidak mengandung unsur sara
3	Amenitas	Parkir/Sirkulasi	Parkir wisatawan mudah dicapai.
			Sirkulasi keluar masuk kendaraan yang parkir tidak mengganggu akses jalan disekitarnya
			Permukaan lahan parkir rata dan tidak licin.
		Hotel/penginapan	Fasilitas dan suasana yang aman, nyaman dan kondusif untuk keluarga dan bisnis. Kebijakan hotel/penginapan tidak menyewakan kamar tanpa identitas yang jelas untuk menghindari perbuatan asusila.
			Tersedia makanan dan minuman yang halal
		Toko Cenderamata/kuliner	Makanan dan minuman yang dijual bersifat halal (tidak menjual minuman berakohol).
			Tidak menjual barang-barang haram dan terlarang.
			Menjual barang-barang yang mendukung kegiatan religi yaitu : Alquran, Jilbab, Baju, Kopiah, Sajadah dan buku rohani.
4	Karakter Visual	Toilet Umum	Terjaga kebersihan sanitasi dan lingkungan.
		Fasad	Arsitektur dipengaruhi oleh gaya Indis
			Memiliki langgam yang khas, seperti langgam Jawa

5	Arsitektur Lokal Kauman	Arsitektur Indis	<p>Dipengaruhi oleh ornament Islam</p> <ol style="list-style-type: none"> Ventilasi, diwujudkan dengan banyaknya bukaan untuk aliran udara. Hujan dan matahari diantisipasi dengan membuat galeri sepanjang bangunan sehingga apabila jendela terbuka akan terlindungi dari sinar matahari langsung maupun tempias air hujan. Membuat beranda terbuka didepan, disamping atau disekeliling bangunan <i>Overhange</i> yang lebar untuk melindungi dinding dan jendela dari sinar matahari langsung atau hujan Ketinggian dinding sekitar 4 meter dan ventilasi alamiah yang cukup diatas pintu dan jendela.
		Arsitektur Jawa dan Islam	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan atap joglo, sebagian besar lagi menggunakan limasan ataupun pelana Bukaan pada pintu dibentuk fasad berjumlah tiga Bentuk pintu yang terdiri dari dua daun pintu Ornamen Jawa (Kraton) teritisan (listplank) pada fasad depan. Konsol terbuat dari besi ataupun kayu dengan bentukan ornament. Ornamen pada ventilasi diatas pintu Ornamen motif pada lantai. Warna hijau, kuning sebagai alkuturasi sebagai warna Islam.

Sumber : Kajian teori yang diolah peneliti, 2017

Dari uraian variabel diatas maka didapat parameter penelitian untuk mengkaji kawasan wisata religi pada Kampung Kauman sebagai berikut :

1. Kualitas fisik lingkungan :

- a) Aksesibilitas/jalur sirkulasi pengunjung
- b) Karakter visual dalam membentuk citra kawasan (orientasi, ketinggian dan bentuk fasad bangunan)
- c) Fasilitas (*signage*, pedestrian, dan ruang terbuka)

2. Kualitas non fisik :

- a) Nilai Sejarah (Muhammadiyah)
- b) Budaya Setempat (Atraksi)
- c) Aktivitas (religi)

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan peta-peta tematik yang kemudian dirangkum, memilih hal pembahasan yang berhubungan dengan tema wisata religi dan disusun secara sistematis. Analisis data kemudian menemukan temuan hasil penelitian yang dibahas.

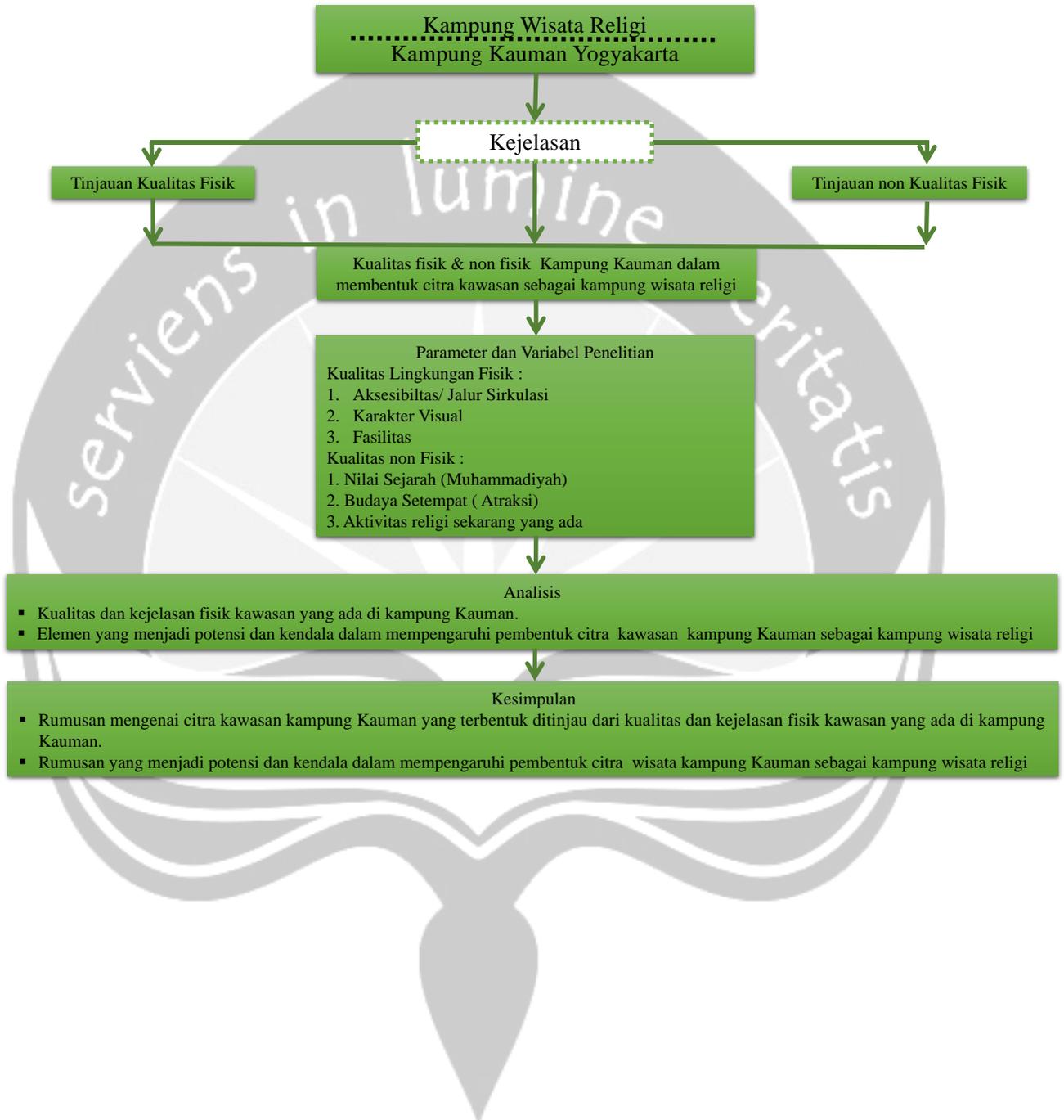
Tahap hasil penelitian yang akan dibahas sebagai berikut :

- a) Bangunan atau area yang memiliki nilai historis yaitu jejak Muhammadiyah
- b) Area komersial penunjang aktivitas religi
- c) Bangunan atau area yang Sering digunakan untuk Belajar Agama
- d) Hal/tempat yang bersifat netral yang ada di Kampung Kauman
- e) Homestay/ Penginapan Penunjang untuk Pengunjung Kampung Kauman ketik bermalam.

Pembahasan dalam penelitian kajian wisata religi menggunakan tiga variabel menurut (Yoeti, 1997), yaitu (1) Atraksi, (2) Aksesibilitas, (3) Amenitas/fasilitas. Setiap variabel kemudian ditentukan lagi dan dihubungkan oleh masing-masing indikator berdasarkan parameter dan variabel penelitian yang akan digunakan. Penilaian potensi kawasan Kampung Kauman disajikan dengan elemen pembentuk image kota secara fisik, yaitu: *path* (jalur), *edge* (tepi), *distric* (kawasan), *nodes* (simpul) dan *landmark* (penanda) dan untuk membantu dalam hal mengkaji wisata religi di Kampung Kauman Yogyakarta yaitu : *Theory of Place*, “*The Image of The City*”, Elemen-elemen Fisik Kawasan, karakter visual, *figure ground*.

Hasil pembahasan data dari beberapa variabel disusun dan dibandingkan berdasarkan teori kawasan yang ditemukan sebelumnya. Pola dan tema yang muncul kemudian dijabarkan lagi untuk memunculkan hasil kajian disetiap variabel agar dapat ditarik berupa penjabaran tentang kualitas dan kejelasan fisik maupun non fisik yang ada dikampung Kauman, maka akan diperoleh rumusan mengenai elemen apa saja yang bersifat memiliki potensi paling kuat, potensi lemah, potensi yang bisa dikembangkan hingga kendala yang dihadapi dalam mempengaruhi pembentuk citra kawasan kampung Kauman sebagai kampung wisata religi.

3.7 Alur Pemikiran



3.8 Waktu Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Tahun 2016												Tahun 2017											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11/12	
A	PERSIAPAN																								
1	Observasi lapangan/Pengumpulan data																								
B	PELAKSANAAN																								
	Pengajuan Proposal																								
	Studi Literatur																								
	Pengolahan Data																								
	Analisis Data																								
	Implementasi																								
	Penyusunan draft laporan																								
	Revisi Laporan																								
	Penyusunan laporan akhir																								